

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS

Sekolah : SMA Negeri 1 Gondang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas : F/XII
Materi Pembelajaran : Kerjasama Dalam bergotong Royong
Pertemuan ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

1. Identifikasi Peserta Didik (opsional)

Aspek Pengetahuan Awal

- Telah mengenal konsep gotong royong sejak jenjang SD–SMP dalam konteks kehidupan bermasyarakat.
- Mengetahui bahwa gotong royong merupakan nilai luhur bangsa Indonesia dan bagian dari nilai Pancasila, khususnya sila ke-3 dan ke-5.
- Sebagian peserta didik memahami contoh gotong royong di lingkungan sekitar, tetapi: Belum mampu mengaitkannya dengan tantangan kehidupan modern (individualisme, digitalisasi).
- Belum mendalami makna kerja sama yang berkeadilan dan berkelanjutan dalam konteks kebangsaan.

Aspek Minat

Lebih tertarik pada pembelajaran yang :

- Menggunakan contoh nyata di lingkungan sekolah, masyarakat, dan dunia digital.
- Melibatkan diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek kolaboratif.

Minat terhadap gotong royong cenderung:

- Tinggi bila dikaitkan dengan kegiatan sosial, kepemudaan, dan isu aktual.
- Rendah bila hanya disampaikan dalam bentuk ceramah teoritis.

Peserta didik menunjukkan ketertarikan pada:

- Peran generasi muda dalam membangun solidaritas sosial.
- Bentuk gotong royong modern (crowdfunding, relawan digital, komunitas).

Aspek Latar Belakang

- Berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam.
- Memiliki pengalaman berbeda terkait gotong royong: Peserta didik dari lingkungan pedesaan lebih akrab dengan gotong royong tradisional.

- Peserta didik dari lingkungan perkotaan lebih mengenal kerja sama berbasis organisasi atau komunitas.
- Terpapar budaya global dan media sosial yang kadang mendorong sikap individualistis namun juga membuka peluang kolaborasi lintas komunitas.

Aspek Kebutuhan Belajar

- Pemahaman konseptual yang kontekstual, bukan sekadar hafalan.
- Contoh nyata penerapan gotong royong dalam kehidupan sekolah, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- Mendorong berpikir kritis, empati, dan refleksi nilai
- Memberikan ruang kerja kelompok dan proyek kolaboratif.

Bimbingan guru untuk:

- Menginternalisasi nilai gotong royong sebagai identitas nasional.
- Mengaplikasikannya dalam tindakan nyata sesuai usia dan peran mereka sebagai pelajar.

2. Identifikasi materi pembelajaran (opsional)

Jenis Pengetahuan:

Pengetahuan Faktual

- Contoh konkret kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah (kerja bakti, piket kelas, kegiatan OSIS), masyarakat (kerja bakti lingkungan, kegiatan sosial), bangsa dan negara (penanganan bencana, relawan kemanusiaan)
- Fakta bahwa gotong royong merupakan identitas nasional bangsa Indonesia, nilai yang hidup dalam masyarakat sejak dahulu hingga sekarang, contoh kerja sama dalam kehidupan modern:, komunitas sosial

Pengetahuan Konseptual

- Pengertian kerja sama dan gotong royong.
- Hakikat gotong royong sebagai Perwujudan nilai Pancasila (sila ke-2, ke-3, dan ke-5).
- Modal sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- Prinsip-prinsip kerja sama dalam gotong royong
- Aspek-aspek dalam kerjasama
- Faktor penghambat dan pendorong gotong royong
- Hubungan gotong royong dengan persatuan dan kesatuan bangsa, Ketahanan sosial dan kehidupan demokratis

Pengetahuan Prosedural

- Mengidentifikasi langkah-langkah pelaksanaan kerja sama dalam kegiatan gotong royong
- Menerapkan prosedur kerja kelompok yang efektif dan adil.

- Menyelesaikan masalah bersama melalui musyawarah.
- Melaksanakan proyek gotong royong sederhana di lingkungan sekolah atau masyarakat.

Pengetahuan Metakognitif

Mampu merefleksikan :

- Peran diri dalam kerja sama dan gotong royong
- Sikap yang sudah sesuai atau belum sesuai dengan nilai Pancasila
- Menilai kelebihan dan kekurangan diri saat bekerja dalam kelompok.
- Mengembangkan strategi pribadi agar dapat: berkontribusi lebih aktif, menghargai pendapat orang lain, mengatasi konflik dalam kerja sama,
- Menyadari pentingnya gotong royong sebagai sikap hidup dan karakter warga negara yang baik (*good citizen*)

Kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

Kerja sama dan gotong royong diterapkan dalam keluarga (berbagi tugas), sekolah (kerja kelompok, piket, kegiatan OSIS), masyarakat (kerja bakti, kegiatan sosial), dan ruang digital (kolaborasi daring).

Integrasi nilai Pancasila:

Mencerminkan nilai kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial (sila ke-2 s.d. ke-5).

Nilai dan karakter yang dikembangkan:

Gotong royong, tanggung jawab, disiplin, empati, toleransi, kejujuran, kepedulian sosial, dan partisipasi aktif sebagai warga negara.

3. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Ket	Dimensi	Ket
Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME		Kolaborasi	V
Kewargaan		Kemandirian	V
Penalaran Kritis	V	Kesehatan	
Kreativitas	V	Komunikasi	V

Catatan : pilih DPL yang diintegrasikan dalam pembelajaran

4. Capaian Pembelajaran (opsional)

Peserta didik diharapkan mampu merancang kegiatan bersama sebagai wujud praktik gotong royong dalam kehidupan sehari-hari

5. Topik Pembelajaran

Kerjasama Dalam bergotong Royong

6. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan keterampilan dalam bekerja sama untuk mewujudkan praktik gotong royong.

7. Praktik Pedagogis

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based-Learning/PjBL) :

- Model ini sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang melibatkan aplikasi praktis dan analisis
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan melaksanakan proyek gotong royong kewarganegaraan bertajuk “Bersahabat dengan Sampah”.
- PjBL mendorong penalaran kritis, kolaborasi dan komunikasi melalui proses.

Metode Pembelajaran:

- **Diskusi Kelompok dan Studi Kasus:**
 - Metode ini memungkinkan siswa untuk menganalisis situasi nyata dan mengembangkan penalaran kritis mereka.
 - Studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat digunakan untuk memicu diskusi tentang perilaku contoh kerjasama kontrak seperti bentuk-bentuk kerjasama yang ada dalam dunia kerja, misalnya dikenalkan dengan kontrak kerja pegawai paruh waktu (PKWT) dan jenis-jenis perusahaan yang dapat melakukan kerjasama dengan pihak sekolah, misalnya CV.PT, dan Join Venture.
 - Diskusi kelompok memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antar siswa.
 - Presentasi kelompok

8. Mitra Pembelajaran (opsional)

1. Guru Bidang Studi Lain :

Peran:

- Bahasa Indonesia: kerja kelompok diskusi, presentasi, dan teks pidato/persuasif tentang gotong royong.
- Sosiologi: kajian interaksi sosial, solidaritas, dan kerja sama dalam masyarakat.
- Sejarah Indonesia: peran gotong royong dalam perjuangan bangsa dan kehidupan masyarakat masa lalu.
- Ekonomi: kerja sama dalam kegiatan ekonomi, koperasi, dan usaha bersama.
- Informatika/TIK: kolaborasi digital dan etika bekerja sama di ruang daring.
- Prakarya/Kewirausahaan: proyek kelompok dan pembagian peran dalam menghasilkan karya atau produk dalam mengekspresikan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila melalui karya seni.

2. Orang Tua:

Peran:

- Mendukung pembiasaan sikap gotong royong di rumah melalui pembagian tugas, keteladanan, dan komunikasi dengan sekolah.

9. Lingkungan Pembelajaran

a. Ruang Fisik :

Kelas: desain kelas, sudut baca dan papan display untuk memajang karya tulis

b. Ruang Virtual : platform daring untuk diskusi dengan teman seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo untuk menyediakan materi pembelajaran, forum diskusi, dan tugas-tugas yang interaktif.

c. Budaya Belajar : demokrasi, kolaboratif, berpartisipasi aktif, dan rasa ingin tahu

10. Pemanfaatan Digital (opsional)

a. Perencanaan : LMS

b. Pelaksanaan : pertemuan daring, video, perpustakaan daring

c. Asesmen : asesmen daring dan luring (quiziz)

11. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan/Prinsip PM	Alokasi Waktu
Awal (Berkesadaran, Bermakna)	<p>Kegiatan Awal pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi yang Bermakna <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan penuh semangat b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memastikan kelas dalam kondisi siap belajar d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. e. Guru memberikan gambaran umum tentang pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apersepsi yang Kontekstual <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang relevan dengan pengalaman peserta didik. Contoh: “Mengapa budaya gotong royong sangat diperlukan oleh bangsa Indonesia ?” b. Guru menampilkan gambar atau video singkat yang berkaitan dengan media foto cuplikan Pidato Presiden RI 1 Ir Sukarno tentang memaknai dasar negara yang diperas menjadi Eka Sila, yaitu gotong royong. c. Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi singkat tentang gambar atau video tersebut. d. Guru menghubungkan materi apersepsi dengan materi yang akan dipelajari pada kegiatan inti. 3. Motivasi yang Menggembirakan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan permainan singkat atau ice breaking yang menyenangkan. b. Guru memberikan manfaat yang akan diperoleh peserta didik setelah mempelajari materi ini. c. Guru menyampaikan bahwa pelajaran yang akan dijalani, akan sangat berguna untuk kehidupan mereka sehari-hari. 	20 Menit
Inti (Bermakna, Menggembirakan)	<p>Memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi, membaca artikel, eksplorasi sumber informasi pada buku, <i>e-book</i>, artikel, dan <i>websites</i> melalui internet tentang arti kerja sama dalam praktik gotong royong sebagai berikut. Berikut faktor-faktor yang dapat memengaruhi terciptanya kerja sama dalam gotong royong masyarakat Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> a) Faktor Pendorong <ul style="list-style-type: none"> • Saling Kebergantungan • Keikhlasan dalam Melaksanakan Kegiatan • Penggunaan bahasa yang lugas dan mudah di mengerti antarsesama anggota • Keterampilan dalam Melakukan Manajemen Konflik b) Faktor Penghambat <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaksadaran manusia sebagai makhluk sosial. • Adanya perbedaan pendapat. • Mementingkan urusan pribadi daripada kepentingan umum. 	60 Menit

- Ketidakkemampuan dan ketidakpercayaan diri.
2. Peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas pembelajaran, guru dapat memberikan berbagai berita, artikel atau opini dengan tautan sebagai berikut.
 - a) <https://buku.kemdikbud.go.id/s/op6nf8>
 - b) <https://buku.kemdikbud.go.id/s/qucc7h>

Mengaplikasi

1. Peserta didik dan guru diajak untuk merancang kegiatan Aktivitas 5.1 Siap Eksplorasi. Pada aktivitas pembelajaran ini, guru memberikan ilustrasi berupa foto dan diagram data sampah. Guru dapat menggunakan prosedur pelaksanaan dalam Buku Siswa. Alur pelaksanaan aktivitas sebagai berikut.

Tahapan Rancangan Persiapan

- Peserta didik dapat dibagi ke dalam 3 kelompok terdiri atas 8-10 orang. Kelompok 1 membuat tong sampah organik (warna hijau), kelompok 2 membuat tong sampah nonorganik (warna kuning), kelompok 3 membuat sampah nonorganik berbahan kertas (warna biru).
- Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk memilih salah satu orang menjadi ketua.
- Guru dapat menjelaskan tentang pentingnya proyek gotong royong kewarganegaraan bertajuk “Bersahabat dengan Sampah” yang akan dilaksanakan oleh setiap kelompok.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik membagi tugas (*job description*) kepada anggotanya untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek
2. Guru mengarahkan setiap kelompok membawa bahan baku pembuatan tong sampah beserta tutupnya dari barang bekas, seperti drum bekas, ember bekas, bambu, kayu, dan barang lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat tong sampah.
3. Guru memfasilitasi kepada setiap kelompok untuk membawa cat sesuai dengan pembagian kelompoknya. Warna hijau untuk sampah organik, warna kuning untuk sampah nonorganik, dan warna biru untuk nonorganik berbahan kertas.
4. Guru mengarahkan setiap kelompok membawa kuas untuk mewarnai tong sampah dan memberi nama sesuai dengan jenis sampahnya
5. Guru mengarahkan setiap kelompok membawa alat yang diperlukan dalam pembuatan tong sampah seperti paku, palu, gunting, dan sebagainya.

Tahapan Rancangan Jadwal

- Sebagai alur pelaksanaan kegiatan proyek, guru dapat menyusun rancangan pelaksanaan proyek selama 1 semester. Berikut ini gambaran alternatif lini masa yang dijadikan acuan. Lihat di buku siswa tabel 5.4

Tahapan Pelaksanaan Proyek

- Guru memberikan arahan tentang prosedur pelaksanaan proyek yang ada di Buku Siswa.
- Guru bersama peserta didik membuat poster atau pamflet sederhana sebagai sarana informasi untuk semua warga sekolah terkait tujuan proyek yang sudah dikerjakan.
- Guru memberikan acuan penilaian aktivitas dengan rubrik

	<p>sebagai berikut, lihat dibuku siswa pada tabel 5.5</p> <p>Penilaian berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh setiap kelompok. Hasil dari aktivitas ini dapat dijadikan sebagai nilai keterampilan bagi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi terhadap sikap dan perilaku melalui penilaian antar peserta didik dengan Siap Eksplorasi. Siap Bereksplorasi ini merupakan bentuk konfirmasi dari hasil penilaian oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama. Pada aktivitas ini, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian antarteman. Format penilaian dapat diambil dari Buku Siswa. • Guru dapat melakukan observasi dengan alternatif rubrik lain untuk mengukur tingkat keterampilan sebuah tim yang solid dalam membangun kerja sama, dapat dilihat pada buku siswa tabel 5.6. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan melalui aktivitas pembelajaran yang dialami. 2. Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dialami. 3. Peserta didik dapat menambah informasi yang ada di dalam Buku Siswa dalam rubrik Tahukah Kamu. 4. Guru dapat memberikan apresiasi dan evaluasi kepada peserta didik. 5. Peserta didik diminta untuk melanjutkan kegiatan proyek sesuai dengan rencana 6. pelaksanaan yang telah disepakati. 7. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. 	10 Menit

2. Asesmen Pembelajaran

- a. Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan *assessment as learning*, *assessment for learning*, dan *assessment of learning*.
- b. Tentukan metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.
Contoh: Tes tertulis, Tes lisan, Penilaian Kinerja, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, *Peer Assessment*, *Self Assessment*, penilaian berbasis kelas, dan sebagainya.
- c. Asesmen pada Awal Pembelajaran
Kuis singkat pengetahuan awal tentang kerjasama dalam gotong royong
- d. Asesmen pada Proses Pembelajaran
Proyek dan presentasi
- e. Asesmen pada Akhir Pembelajaran
Jurnal reflektif, tes tertulis

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mojokerto, 5 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Johan Bahrudin, S.Kom.,M.T.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 1976062005011008

Reza Kurniawan,S.Pd
NIP 199410312025211011

LAMPIRAN

Asesmen Awal Pembelajaran

Materi : Kerjasama Dalam Bergotong royong

Kelas : XII/SMA

Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Essai

Jumlah Soal : 5

Soal

1. **Memahami**

Tujuan bergotong royong dalam masyarakat

2. **Memahami:**

Ciri khas dari gotong royong

3. **Memahami:**

Bentuk gotong royong dalam masyarakat

4. **Menerapkan:**

Sikap yang harus ditunjukkan dalam kegiatan gotong royong

5. **Menganalisis:**

Cara melestarikan kegiatan gotong royong sebagai budaya bangsa

Soal Pilihan Ganda

1. Di sebuah desa, warga memilih menyelesaikan pembangunan jembatan secara bersama-sama tanpa mengharapkan imbalan. Jika dikaitkan dengan kehidupan berbangsa, tujuan utama gotong royong pada peristiwa tersebut adalah ...

- A. mempercepat penyelesaian pekerjaan individu
- B. mengurangi peran pemerintah dalam pembangunan
- C. memperkuat solidaritas sosial dan persatuan masyarakat
- D. menciptakan persaingan sehat antarwarga
- E. meningkatkan keuntungan ekonomi kelompok tertentu

2. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Dilakukan secara sukarela
- (2) Mengutamakan kepentingan pribadi
- (3) Dilandasi rasa kebersamaan
- (4) Mengharapkan upah atau balasan
- (5) Bertujuan mencapai kepentingan bersama

Ciri khas gotong royong yang tepat ditunjukkan oleh nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (1), (4), dan (5)

3. Di lingkungan sekolah, siswa bersama-sama membersihkan area sekolah menjelang penilaian Adiwiyata. Kegiatan tersebut merupakan bentuk gotong royong karena ...

- A. dilakukan atas perintah guru semata
- B. bertujuan memperoleh nilai tambahan
- C. melibatkan kerja sama untuk kepentingan bersama
- D. mengutamakan kedisiplinan individu
- E. menekankan hasil dibandingkan proses

4. Dalam suatu kegiatan gotong royong, terjadi perbedaan pendapat antarpeserta. Agar kegiatan tetap berjalan dengan baik, sikap paling tepat yang harus ditunjukkan adalah ...

- A. memaksakan pendapat sendiri demi efisiensi
- B. menghindari diskusi agar tidak terjadi konflik
- C. mengutamakan kepentingan kelompok dan saling menghargai
- D. menyerahkan seluruh keputusan kepada ketua kelompok
- E. membiarkan perbedaan tanpa mencari solusi

5. Masuknya budaya individualisme di kalangan generasi muda menyebabkan kegiatan gotong royong mulai berkurang. Upaya paling efektif untuk melestarikan gotong royong sebagai budaya bangsa adalah ...

- A. menjadikan gotong royong sebagai kegiatan insidental
- B. menyerahkan pelestarian budaya sepenuhnya kepada pemerintah
- C. mengintegrasikan nilai gotong royong dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari
- D. mengganti gotong royong dengan sistem kerja berbayar
- E. membatasi gotong royong hanya di lingkungan pedesaan

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. B
- 3. C
- 4. C
- 5. C

B. Essay

- 1. Apa tujuan bergotong royong dalam masyarakat?
- 2. Apa ciri khas dari gotong royong?
- 3. Apa saja bentuk gotong royong dalam masyarakat?
- 4. Sikap apa saja yang harus ditunjukkan dalam kegiatan gotong royong?
- 5. Bagaimana cara melestarikan kegiatan gotong royong sebagai budaya bangsa?

Jawaban :

1. Apa tujuan bergotong royong dalam masyarakat?

Tujuan gotong royong dalam masyarakat adalah untuk mempererat hubungan sosial, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta memperkuat persatuan dan kesatuan. Selain itu, gotong royong bertujuan meringankan beban pekerjaan karena dilakukan bersama-sama, menciptakan keharmonisan sosial, dan meningkatkan kepedulian antaranggota masyarakat dalam mencapai kepentingan bersama.

2. Apa ciri khas dari gotong royong?

Ciri khas gotong royong antara lain dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, dilandasi rasa kebersamaan dan solidaritas, mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, serta dikerjakan secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab dan rasa saling membantu.

3. Apa saja bentuk gotong royong dalam masyarakat?

Bentuk gotong royong dalam masyarakat meliputi kerja bakti membersihkan lingkungan, membantu warga yang terkena musibah, membangun atau memperbaiki fasilitas umum seperti jalan dan tempat ibadah, serta kegiatan sosial seperti ronda malam dan kegiatan kemasyarakatan lainnya yang dilakukan secara bersama-sama.

4. Sikap apa saja yang harus ditunjukkan dalam kegiatan gotong royong?

Sikap yang harus ditunjukkan dalam kegiatan gotong royong antara lain sikap rela berkorban, tanggung jawab, saling menghargai, toleransi, kerja sama, serta memiliki kepedulian terhadap sesama. Selain itu, sikap disiplin dan mau menerima perbedaan pendapat juga sangat diperlukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

5. Bagaimana cara melestarikan kegiatan gotong royong sebagai budaya bangsa?

Cara melestarikan gotong royong sebagai budaya bangsa dapat dilakukan dengan menanamkan nilai gotong royong sejak dini melalui pendidikan di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, memberi teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari, melibatkan generasi muda dalam kegiatan sosial, serta menyesuaikan praktik gotong royong dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan diminati.

Rubrik Penilaian Diskusi Kelas : XII

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi Presentasi	Materi disampaikan secara lengkap, jelas dan relevan dengan topik	Materi disampaikan dengan cukup jelas dan relevan	Materi yang disampaikan kurang lengkap dan kurang jelas	Materi yang disampaikan tidak relevan dan tidak jelas
Penyampaian	Penyampaian materi menarik, percaya diri dan menggunakan Bahasa yang baik dan benar	Penyampaian materi cukup menarik dan percaya diri	Penyampaian materi kurang menarik dan percaya diri	Penyampaian materi tidak menarik dan tidak percaya diri.
Visualisasi	Media presentasi (slide, poster, dll) dibuat dengan baik, menarik dan mendukung penyampaian materi.	Media presentasi cukup baik dan mendukung penyampaian materi	Media presentasi kurang menarik dan kurang mendukung penyampaian materi	Media presentasi tidak dibuat atau tidak mendukung penyampaian materi
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, tepat dan logis.	Mampu menjawab pertanyaan dengan cukup jelas, tepat dan logis.	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, tepat dan logis.	Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan jelas, tepat dan logis.

Rubrik Penilaian Simulasi/Role – Playing : Kerjasama dalam gotong royong

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pendalaman Materi	Siswa mampu mendalami peran dengan sangat baik dan meyakinkan	Siswa mampu mendalami peran dengan cukup baik.	Siswa kurang mampu mendalami peran.	Siswa tidak mampu mendalami peran.
Pengambilan Keputusan	Siswa mampu mengambil keputusan yang tepat dan mencerminkan kerjasama dalam gotong royong	Siswa mampu mengambil keputusan yang cukup tepat	Siswa kurang mampu mengambil keputusan yang tepat.	Siswa tidak mampu mengambil keputusan yang tepat.

Pemahaman Nilai- Nilai Pancasila	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang kerjasama dalam gotong royong	Siswa menunjukkan pemahaman yang cukup tentang kerjasama dalam gotong royong	Siswa kurang menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang kerjasama dalam gotong royong	Siswa tidak menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang kerjasama dalam gotong royong
Kerjasama	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dalam simulasi	Siswa cukup mampu bekerjasama dengan baik dalam simulasi	Siswa kurang mampu bekerjasama dengan baik dalam simulasi	Siswa tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam simulasi

Asesmen Pada Akhir Pelajaran

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Bentuk Soal	No Soal	Level Kognitif	Jenis Soal
1	Peserta didik mampu memahami tujuan bergotong royong dalam masyarakat	Tujuan bergotong royong dalam masyarakat	Pilihan Ganda	1	Memahami	Konseptual
2	Peserta didik mampu memahami ciri khas dari gotong royong	ciri khas dari gotong royong sila Pancasila	Pilihan Ganda	2	Memahami	Fakta
3	Peserta didik mampu memahami bentuk gotong royong	bentuk gotong royong	Pilihan Ganda	3	Memahami	Fakta
4	Peserta didik mampu menerapkan sikap dalam kegiatan gotong royong	sikap dalam kegiatan gotong royong	Pilihan Ganda	4	Menerapkan	Prosedural
5	Peserta didik mampu menganalisis cara melestarikan kegiatan gotong royong sebagai budaya bangsa	cara melestarikan kegiatan gotong royong sebagai budaya bangsa	Pilihan Ganda	5	Menganalisis	Prosedural

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Mojokerto, 5 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Johan Bahrudin, S.Kom.,M.T.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 1976062005011008

Reza Kurniawan,S.Pd
NIP 199410312025211011

